

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian penulisan bahwa ketinggian lereng tersebut mencapai 24,06 m dan kemiringan lerengnya 72°. Nilai kohesinya ialah 23°. Dan nilai dari Faktor Keamanan adalah 0.44 di nyatakan (**tidak aman**).
2. Dari hasil perhitungan di ketahui bahwa penyebab kelongsoran adalah ketinggian dan sudut lereng yang curam, nilai kohesi dan sudut gesek tanah yang kecil sehingga tanah tidak mengikat kuat.

B. Saran

1. Ada beberapa aspek teknis sebaiknya di terapkan untuk mengurangi resiko terjadinya bencana longsor, misal :
 - a. membuat bangunan penahan material erosi/longsor,
 - b. membuat saluran drainase untuk membuang air yang berlebihan,
 - c. membuat bangunan penguat tebing terutama,
 - d. melandaikan tebing yang curam.
2. Penelitian ini dapat di tindak lanjuti dengan mengkaji kerentanan, kapasitas dan risiko bahaya bencana tanah longsor yang terjadi, sehingga kerugian yang terjadi dapat di prediksi dan di kurangi serta dapat di jadikan dasar kebijakan dalam pembangunan yang berbasis mitigasi bencana alam.